

INTISARI

Tanaman kersen (*Muntingia calabura* L.) merupakan tanaman yang keberadaannya sering ditemukan dipinggir jalan dan hanya sebagai peneduh. Buah kersen memiliki kandungan berbagai senyawa seperti vitamin C, flavonoid dan senyawa fenolik lainnya yang mampu memberikan aktivitas sebagai penangkal radikal bebas yang diketahui dapat menyebabkan beberapa penyakit degradatif seperti hipertensi diabetes melitus dan stroke. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya kandungan senyawa metabolit sekunder dan kadar flavonoid total pada buah kersen hijau.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk melihat gambaran adanya senyawa metabolit sekunder dan mengetahui kadar flavonoid total pada buah kersen hijau (*Muntingia calabura* L.). Buah kersen hijau di ekstraksi dengan maserasi menggunakan pelarut methanol, selanjutnya dilakukan skrining fitokimia meliputi uji alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, steroid dan terpenoid, hasil positif untuk senyawa flavonoid diidentifikasi menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) sebagai uji penegasan dan untuk penetapan kadar flavonoid total dilakukan menggunakan instrumen Spektrofotometer UV-Vis dengan metode $AlCl_3$ Kemudian untuk memastikan bahwa metode yang digunakan telah sesuai dengan kriteria maka diperlukan pengujian verifikasi berupa uji kesesuaian sistem, batas deteksi (LOD) dan batas kuantitasi (LOQ).

Hasil penelitian skrining fitokimia pada buah kersen hijau (*Muntingia calabura* L.) menunjukkan mengandung senyawa metabolit sekunder berupa flavonoid, alkaloid, tanin, saponin, terpenoid/steroid. Hasil pengukuran kadar flavonoid total menunjukkan kadar sebesar 16,708 mg QE/g ekstrak, yang artinya dalam setiap gram ekstrak buah kersen hijau mengandung flavonoid yang setara dengan 16,70 mg kuersetin.

Kata kunci: Buah kersen (*Muntingia carabula* L.), skrining fitokimia, KLT, Flavonoid total, Spektrofotometer UV-Vis.